

**PDF Compressor Free Version**

**T E S I S**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ALOKASI  
BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



**Diajukan oleh**

**DONALD CHRISTISON LAWAN**  
**NIM : 8112171012 MM**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA  
KUPANG  
2019**

TESIS

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ALOKASI  
BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Manajemen

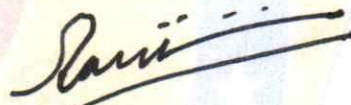
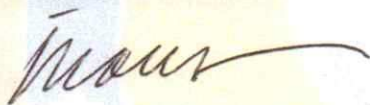
Oleh

Nama : Donald Christison Lawa  
NIM : 8112171012 MM

Telah Disetujui Oleh

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Anggota,**



**Dr. Thomas Ola Langoday, SE, M.Si**

**M. E. Perseveranda, SE, M.Si**

Kupang, November 2019

Program Studi Magister Manajemen  
Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Katolik Widya Mandira

Ketua Program Studi,



**Dr. Stanis Man, S.E., M.Si**

**NIDN: 0815086422**

TESIS

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN ALOKASI  
BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
DI KABUPATEN/KOTA SE-PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

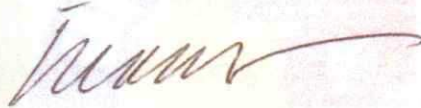
Disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Donald Christison Lawa  
NIM : 8112171012 MM

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal November 2019  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

**Dewan Penguji:**

**Ketua,**



**Dr. Thomas Ola Langoday, SE, M.Si**

**Sekretaris,**



**M. E. Perseveranda, SE, M.Si**

Anggota :

1. Drs. EC. Sabinus Hatul, MM

2. Wilhelmus Mustari, SE, M.Acc

3. Dr. Thomas Ola Langoday, SE, M.Si



Kupang, November 2019

Ketua Program Studi



**Dr. Stanis Man, S.E., M.Si**  
**NIDN: 0815086422**

## SERTIFIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Donald Christison Lawa  
NIM : 8112171012 MM  
Program Studi : Magister Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan Daerah  
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Indeks  
Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal  
Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi  
Nusa Tenggara Timur

Menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan dan susun ini adalah hasil karya sendiri yang belum pernah disampaikan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atau pada Program Studi di Universitas lain. Karya ini adalah milik saya, oleh karena itu pertanggungjawabannya berada sepenuhnya pada diri saya.



*Donald Christison Lawa*  
**Donald Christison Lawa**

## **MOTTO**

**“Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan,  
tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”  
Amsal 1 : 7**

## **Persembahan**

Tesis ini dipersembahkan untuk :

1. Tuhan Yesus
2. Almarhum Bapak Markus Lawa tercinta
3. Mama tersayang, Helena Lawa-Koreh
4. Kakak-Kakakku terkasih, Oktovia Handayanti, Susan Apriana Hatti-Lawa,  
Djoni D. Lawa dan Ferdi Lawa
5. Alma Mater tercinta Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Tesis Donald Christison Lawa Nomor Induk Mahasiswa 8112171012 MM dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten/Kota se-Provinsi Nusa Tenggara Timur”**, dibimbing oleh Dr. Thomas Ola Langoday,SE,M.Si dan M. E. Perseveranda,SE,MM.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Bagaimana kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota? (2). Apakah rasio derajat desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap IPM? (3). Apakah rasio ketergantungan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap IPM? (4). Apakah rasio derajat desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal? (5). Apakah rasio ketergantungan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal? (6). Apakah rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja modal? (7) Apakah rasio kemandirian keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap IPM? (8). Apakah alokasi belanja modal berpengaruh signifikan terhadap IPM? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh kinerja keuangan berupa rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan keuangan daerah dan rasio kemandirian keuangan daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan belanja modal.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dengan bantuan program *Analysis of Moment Structure (AMOS)*.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT kurang baik dimana kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah selama tahun 2013-2017 dalam mendukung otonomi daerahnya masih sangat rendah yakni sebesar 10,75% dan tingkat ketergantungan bantuan keuangan pemerintah pusat dan provinsi masih sangat tinggi yakni sebesar 89,70% serta investasi modal yang dikeluarkan hanya sebesar 23,32%. IPM Provinsi NTT sebesar 63,73% sehingga berada pada klasifikasi sedang. Hasil analisis statistik inferensial dengan SEM AMOS, variabel yang paling berpengaruh pada IPM adalah variabel rasio derajat desentralisasi dengan nilai CR sebesar 6,815.

Dengan demikian disarankan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT agar menggali dan mengembangkan potensi-potensi dan sektor-sektor ekonomi daerah yang dapat meningkatkan PAD sehingga lebih mandiri dalam membiayai kegiatan pelayanan publik dan tidak selalu tergantung terhadap dana ekstern serta mengalokasikan belanja modal yang lebih menyentuh pada kebutuhan pengembangan SDM sehingga bisa memberikan *multiplier effect*.

**Kata kunci : Kinerja keuangan, belanja modal, dan IPM.**

## ABSTRACT

### PDF Compressor Free Version

*Thesis by Donald Christison Lawa, registration number 8112171012 MM entitled “The Influence of Financial Performance towards Human Development Index with Capital Expenditure Allocation as Moderation Variable in all City/Region throughout East Nusa Tenggara Province”, under supervision of Dr. Thomas Ola Langoday, SE, M.Si and M. E. Perseveranda, SE, MM.*

*The research questions are formulated as follows: (1) What is the financial performance of regional government? (2) Does the decentralization degree ratio have a significant effect on HDI? (3) Does the ratio of regional monetary dependence have a substantial impact on HDI? (4) Does the decentralization degree ratio have a significant impact on the allocation of capital expenditure? (5) Does the proportion of regional economic dependence significantly influence the allocation of capital expenditure? (6) Does regional financial independence ratio significantly influence the allocation of capital expenditure? (7) Does the ratio of regional financial independence significantly influence the HDI? (8) Does capital expenditure allotment have a significant effect on HDI? The purpose of this study is to investigate the significant influence of financial performance in the form of the ratios of the decentralization degree, regional financial dependency and the regional financial independence towards the Human Development Index (HDI) and capital expenditure.*

*The data analysis method used is the quantitative descriptive analysis and inferential statistical analysis with Structural Equation Model (SEM) with the help of the Analysis of Moment Structure (AMOS) program.*

*The results of the quantitative descriptive analysis show that the economic power of the Regional Governments of Regencies/ Cities throughout East Nusa Tenggara Province is in poor condition, in which the contribution of local income during 2013-2017 to support the regional income remained low at 10.76%, the level of financial assistance dependence of the central and provincial governments was still high at 89.70% and capital investment spent was only 23.32%. The HDI of East Nusa Tenggara province is 63.73% and it is classified as moderate category. Based on the results of inferential statistical analysis with SEM AMOS, the most influential variable on HDI is the variable ratio of the degree of decentralization with a CR value of 6.815.*

*In conclusion, it is recommended that Regency/ City Governments throughout East Nusa Tenggara Province to identify and develop the potential and the regional economy sectors that can increase local income, as such it can be more independent in financing public service activities and not always rely on external funds and allocate capital expenditure to narrow down the needs of human resource development therefore it can provide a multiplier effect.*

**Keywords:** *financial performance, capital expenditure, and human development index (HDI).*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Ke hadirat Tuhan Yesus, karena atas berkat dan Anugerahnya, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa selama mengikuti perkuliahan dan penyelesaian tesis ini mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Jou Sewa Adrianus, S.E, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
3. Dr. Stanis Man, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen dan Maria Goreti Malut, S.E, MM selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan seluruh jajarannya selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Dr. Thomas Ola Langoday, SE, M.Si sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik dan motivasi dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini.



## PDF Compressor Free Version

5. M. E. Perseveranda, SE, MM sebagai pembimbing anggota yang telah memberi bimbingan, masukan dan motivasi sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Para Bupati dan Walikota se-Provinsi Nusa Tenggara Timur dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam penelitian.
7. Kepala Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan NTT dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Kepala Badan Pusat Statistik NTT dan jajarannya yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Orangtua, saudara, dan kemenakan atas doa dan dukungan serta pengorbanan waktu dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat MM angkatan 29 yang telah mendukung baik di masa perkuliahan maupun penyelesaian tesis ini.
11. Teman-teman Paduan Suara Generation Voice GMT Bait El Nunhila yang telah mendukung penyelesaian penulisan tesis ini.
12. Alma Mater tercinta, Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang ikut membentuk penulis menjadi seorang Magister Manajemen.

Kupang, November 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SERTIFIKASI .....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II. TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1. Teori Keagenan .....	14
2.2. Teori Kontijensi.....	16
2.3. Teori Pertumbuhan Endogen.....	17
2.4. Teori Pembangunan Ekonomi Daerah .....	18

## PDF Compressor Free Version

2.5.	Desentralisasi dan Federalisme Fiskal .....	20
2.6.	Anggaran Berbasis Kinerja .....	24
2.7.	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) .....	25
2.8.	Kinerja Keuangan Daerah (Fiskal) .....	26
2.9.	Kebijakan Fiskal untuk Pembangunan Ekonomi .....	29
2.10.	Teori Pengeluaran Pemerintah .....	32
2.11.	Belanja Modal .....	33
2.12.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) .....	39
2.13.	Penelitian Terdahulu .....	48
2.14.	Kerangka Pemikiran .....	51
2.15.	Hipotesis .....	51
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>		<b>59</b>
3.1.	Objek Penelitian .....	59
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	59
3.3.	Populasi dan Sampel.....	59
3.4.	Jenis Data dan Sumber Data .....	60
3.5.	Metode Pengumpulan Data .....	61
3.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	61
3.7.	Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>69</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	69
4.2.	Pembahasan .....	88

**PDF Compressor Free Version**

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>96</b>
5.1. Kesimpulan .....	96
5.2. Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan IPM Provinsi NTT Tahun 2013-2017 .....	3
Tabel 1.2. Perkembangan IPM Kabupaten/Kota Provinsi NTT Tahun 2012-2017 .....	4
Tabel 1.3. Alokasi Belanja Modal Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT Tahun 2013-2017 .....	10
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	48
Tabel 4.1. Kabupaten/Kota dan Luas Wilayah.....	73
Tabel 4.2. Perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2013-2017.....	74
Tabel 4.3. Perhitungan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2013-2017 .....	76
Tabel 4.4. Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2013-2017 .....	77
Tabel 4.5. Perhitungan Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2013-2017.....	80
Tabel 4.6. Perkembangan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun 2013- 2017 .....	82
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Kelayakan Model <i>Structural Equation Model (SEM)</i> .....	84
Tabel 4.8. Pembobotan Regresi SEM .....	85

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	51
Gambar 3.1. Diagram Jalur Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap IPM dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi di Kabupaten/Kota Se- Provinsi Nusa Tenggara Timur .....	65
Gambar 4.1. Hasil Uji <i>Structural Equation Model (SEM)</i> .....	84

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Perhitungan Rasio Derajat Desentralisasi Pemerintah  
Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT Tahun 2013-2017

Lampiran 2 Perhitungan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah Pemerintah  
Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT Tahun 2013-2017

Lampiran 3 Perhitungan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah Pemerintah  
Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT Tahun 2013-2017

Lampiran 4 Perhitungan Alokasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota se-  
Provinsi NTT Tahun 2013-2017

Lampiran 5 Hasil Olahan Data